

EDUKASI PENGEMBANGAN UMKM GUNA MENINGKATKAN PROFITABILITAS MASYARAKAT DESA MARGALUYU

Sri Novianti Putri¹, Dede Rizal Munir², Ade Irvi Nurul Husna³

^{1,2,3} STAI DR.KH.EZ Muttaqien, Purwakarta, Indonesia

Email: putew411@gmail.com¹, dederijal@staimuttaqien.ac.id², mykingdom131313@gmail.com³

Abstract

Keywords :

education,
MSME
development,
profitability

The development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) has been recognized as one of the main motors of local economic growth in many countries, including at the village level. In a village context, MSMEs are often the backbone of the economy, creating jobs, increasing income, and strengthening social and cultural networks. However, to maximize the potential of MSMEs in increasing village profitability, real efforts are needed in education and skills development for business owners at the local level. The growth of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) has an important role in developing the local economy, especially in rural areas. Villages are often places where a variety of local economic potential resides which can be utilized to improve community welfare. However, MSMEs at the village level often face various challenges, such as limited access to capital, limited managerial skills, and lack of knowledge about markets and technology. Education and skills development are the keys to overcoming these challenges and increasing the profitability of MSMEs in villages. By increasing the capacity of business owners and local economic actors, it is hoped that MSMEs can be more competitive, competitive and able to make a greater contribution to village economic growth.

Kata Kunci :

edukasi,
pengembang
an umkm,
profitabilitas

Abstrak

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah diakui sebagai salah satu motor utama pertumbuhan ekonomi lokal di banyak negara, termasuk di tingkat desa. Dalam konteks desa, UMKM seringkali menjadi tulang punggung ekonomi, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan memperkuat jaringan sosial serta budaya. Namun, untuk memaksimalkan potensi UMKM dalam meningkatkan profitabilitas desa, diperlukan upaya nyata dalam edukasi dan pengembangan keterampilan bagi para pemilik usaha di tingkat lokal. Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi lokal, terutama di wilayah pedesaan. Desa-desanya seringkali menjadi tempat bersemayamnya beragam potensi ekonomi lokal yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, UMKM di tingkat desa sering menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses terhadap modal, keterampilan manajerial yang terbatas, serta kurangnya pengetahuan tentang pasar dan teknologi. Edukasi dan pengembangan keterampilan menjadi kunci untuk mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan profitabilitas UMKM di desa. Dengan meningkatkan kapasitas pemilik usaha dan pelaku ekonomi lokal, diharapkan UMKM dapat lebih kompetitif, berdaya saing, dan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi desa.

1. PENDAHULUAN

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah diakui sebagai salah satu motor utama pertumbuhan ekonomi lokal di banyak negara, termasuk di tingkat desa. Dalam konteks desa, UMKM seringkali menjadi tulang punggung ekonomi, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan memperkuat jaringan sosial serta budaya. Namun, untuk memaksimalkan potensi UMKM dalam meningkatkan profitabilitas desa, diperlukan upaya nyata dalam edukasi dan pengembangan keterampilan bagi para pemilik usaha di tingkat lokal.

Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi lokal, terutama di wilayah pedesaan. Desa-desanya seringkali menjadi tempat bersemayamnya beragam potensi ekonomi lokal yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, UMKM di tingkat desa sering menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses terhadap modal, keterampilan manajerial yang terbatas, serta kurangnya pengetahuan tentang pasar dan teknologi.

Edukasi dan pengembangan keterampilan menjadi kunci untuk mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan profitabilitas UMKM di desa. Dengan meningkatkan kapasitas pemilik usaha dan pelaku ekonomi lokal, diharapkan UMKM dapat lebih kompetitif, berdaya saing, dan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi desa.

Penelitian dan literatur sebelumnya telah menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang holistik dan terpadu dapat memberikan dampak yang signifikan dalam pengembangan UMKM. Namun, masih terdapat kebutuhan yang besar untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan dan praktik, serta untuk menyelaraskan program-program edukasi dengan kebutuhan yang sesungguhnya di tingkat desa.

Melalui tinjauan terhadap latar belakang tersebut, tulisan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya edukasi pengembangan UMKM dalam konteks meningkatkan profitabilitas desa. Dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program edukasi, diharapkan tulisan ini dapat memberikan panduan yang bermanfaat bagi para pembuat kebijakan, praktisi, dan akademisi dalam merancang dan melaksanakan program-program edukasi yang efektif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di tingkat desa.

Pada tulisan ini, kami akan menguraikan beberapa aspek penting dalam edukasi pengembangan UMKM yang dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan profitabilitas desa. Melalui pemahaman mendalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh UMKM di tingkat desa, serta strategi yang tepat dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan, diharapkan dapat tercipta ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan dan inklusif.

Artikel ini akan menggali berbagai dimensi dalam edukasi pengembangan UMKM, termasuk identifikasi potensi lokal, penguatan keterampilan manajerial dan teknis, promosi produk lokal, kemitraan strategis, pemanfaatan teknologi, serta dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait. Dengan demikian, diharapkan tulisan ini dapat memberikan panduan dan inspirasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengambil langkah-langkah konkret dalam meningkatkan profitabilitas desa melalui pengembangan UMKM.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini bertempat di desa margaluyu kecamatan kiarapedes kabupaten purwakarta. Sasaran dalam pengabdian ini merupakan warga setempat yang memiliki usaha. Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini dilakukan dengan cara mengadakan seminar edukasi umkm guna meningkatkan profitabilitas masyarakat desa margaluyu. Pengabdian ini dimaksudkan agar masyarakat desa margaluyu dapat memiliki pengetahuan serta memahami tentang keuangan, manajemen, pemasaran, dan strategi pengembangan. Sehingga pengembangan umkm dapat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berikut adalah langkah-langkah yang diambil untuk menyelesaikan program Pengabdian kepada masyarakat:

- 1) Identifikasi masalah yang terjadi pada masyarakat desa margaluyu yang memiliki usaha.
- 2) Penyiapan berbagai bentuk bantuan berdasarkan temuan proses identifikasi masalah. Tujuannya adalah agar masyarakat yang memiliki usaha dapat memahami dan mengembangkan usahanya.
- 3) Mengadakan seminar edukasi umkm. Tujuannya agar pemahaman masyarakat bisa terbantu dengan adanya seminar ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia secara signifikan dibantu oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Selain menciptakan lapangan kerja baru, UMKM berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di Indonesia, UMKM saat ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan daerah dan negara. UMKM adalah salah satu jenis usaha lokal kecil yang dimulai oleh seseorang secara bebas untuk membantu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. UMKM mampu bersikap fleksibel dan tanggap terhadap perubahan kondisi pasar karena tidak memerlukan banyak modal dan tingkat penyerapan tenaga kerja yang tinggi. Akibatnya, UMKM lebih tahan terhadap berbagai perubahan eksternal.

Jika potensinya dapat dimaksimalkan, keberadaan UMKM memiliki implikasi yang luas. UMKM memiliki potensi untuk mengentaskan kemiskinan selain mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja. UMKM dapat menjalankan operasional usahanya baik pada saat menghasilkan uang maupun pada saat merugi karena merupakan usaha mandiri. Selain itu, UMKM mampu bertahan dari gejolak ekonomi seperti krisis ekonomi global tahun 2008. UMKM juga berpotensi menjadi sarana pemberdayaan masyarakat, khususnya di pedesaan, untuk memaksimalkan hasil panen. Faktor yang paling krusial adalah agar UMKM berkembang menjadi sektor usaha yang mampu menghasilkan terobosan dalam inovasi produk, pemasaran, dan inovasi.³ Kemiskinan Indonesia dapat berkurang dan lapangan kerja lebih banyak tercipta dengan hadirnya UMKM. Alhasil, UMKM di Indonesia diperkirakan akan terus berkembang dan berkontribusi terhadap perekonomian.

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam perekonomian karena memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pemerataan pembangunan. UMKM memiliki peran strategis dalam menggerakkan roda ekonomi di berbagai tingkatan, baik lokal, regional, maupun nasional. (*BUKU-TEORI-EKONOMI_PDF*, n.d.)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merujuk pada sektor bisnis yang melibatkan usaha dengan skala kecil hingga menengah. Karakteristik utama dari UMKM termasuk jumlah karyawan yang relatif sedikit, modal yang terbatas, dan operasi yang terfokus pada pasar lokal atau regional.

Desa Margaluyu Kecamatan Kiarapedes Purwakarta merupakan salah satu desa yang memiliki mata pencaharian dari UMKM yang bersumber dari SDA (sumberdaya alam). Desa margaluyu merupakan salah satu desa yang terbilang jauh dari pusat perkotaan sehingga segala hal yang berhubungan dengan pengetahuan tentang perekonomian desa ini bisa dikatakan belum memahami dan kurangnya edukasi oleh karena itu kami dari mahasiswa STAI DR.KH.EZ Muttaqien yang sedang melakukan kuliah pengabdian masyarakat di Desa Margaluyu mengadakan seminar edukasi pengembangan UMKM guna meningkatkan profitabilitas masyarakat Desa Margaluyu.

Seminar ini juga bertujuan agar masyarakat mampu memahami tata cara pengembangan UMKM

dengan baik dan benar baik itu dalam bidang keuangannya ataupun manajemennya. Seminar ini di isi oleh narasumber ibu Tari Widdiasari Permana, S.Ak dari koperasi Shakira Artha Mulia dan di hadir oleh warga serta RT RW yang ada di Desa Margaluyu. Dalam seminar tersebut narasumber menjelaskan bahwa UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sektor bisnis yang melibatkan usaha dengan skala kecil hingga menengah. UMKM umumnya memiliki jumlah karyawan yang relatif sedikit, modal yang terbatas, dan operasi yang terfokus pada pasar lokal atau regional. Kriteria yang digunakan untuk mengklasifikasikan sebuah usaha sebagai UMKM dapat bervariasi antara negara-negara, tetapi biasanya berdasarkan kriteria seperti jumlah karyawan, nilai aset, dan pendapatan tahunan. UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian dengan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pemberdayaan masyarakat. (Reza Rahman et al., n.d.)

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian karena mereka:

1. Kontribusi Ekonomi: UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan rumah tangga, dan menggerakkan aktivitas ekonomi di berbagai tingkatan.
2. Pemberdayaan Masyarakat: UMKM memberikan peluang kepada individu atau kelompok masyarakat untuk mandiri secara ekonomi. Mereka memungkinkan partisipasi aktif dalam perekonomian, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah pedesaan atau terpinggirkan.
3. Inovasi dan Kreativitas: UMKM sering kali menjadi sumber inovasi dan kreativitas dalam pengembangan produk dan layanan baru. Fleksibilitas yang dimiliki UMKM memungkinkan mereka untuk merespons cepat terhadap perubahan pasar dan kebutuhan konsumen.
4. Pengembangan Daerah: UMKM dapat menjadi pendorong utama dalam pengembangan ekonomi daerah, terutama di daerah yang kurang berkembang. Mereka menciptakan hubungan kerja dengan pemasok lokal, menciptakan demand bagi usaha-usaha kecil lainnya, dan menggerakkan aktivitas ekonomi lokal.
5. Kekuatan Resilien: UMKM cenderung lebih tahan terhadap gejolak ekonomi karena fleksibilitas dan adaptabilitas mereka. Mereka mampu bertahan di tengah tantangan ekonomi yang kompleks dengan mengubah strategi bisnis mereka.

Namun, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan, termasuk akses terhadap modal, teknologi, pasar, serta peraturan dan birokrasi yang kompleks. Dukungan dari pemerintah, lembaga keuangan, dan sektor swasta menjadi penting untuk membantu UMKM mengatasi tantangan ini dan berkembang secara berkelanjutan. (Amalia et al., n.d.)

Terdapat tantangan UMKM seperti permasalahan finansial maupun non finansial yaitu:

- Kurangnya kesesuaian (terjadinya mismatch) antara dana yang tersedia yang dapat diakses oleh UKM.
- Tidak adanya pendekatan yang sistematis dalam pendanaan UKM
Biaya transaksi yang tinggi, yang disebabkan oleh prosedur kredit yang cukup rumit sehingga menyita banyak waktu sementara jumlah kredit yang dikururkan kecil.
- Kurangnya akses ke sumber dana yang formal, baik disebabkan oleh ketiadaan bank di pelosok maupun tidak tersedianya informasi yang memadai.
- Bunga kredit untuk investasi maupun modal kerja yang cukup tinggi
Banyak UKM yang belum bankable, baik disebabkan belum adanya manajemen keuangan yang transparan maupun kurangnya kemampuan manajerial dan finansial.
- Kurangnya pengetahuan atas teknologi produksi dan quality control yang disebabkan oleh minimnya kesempatan untuk mengikuti perkembangan teknologi serta kurangnya pendidikan dan pelatihan.

- Kurangnya pengetahuan akses pemasaran, yang disebabkan oleh terbatasnya informasi yang dapat dijangkau oleh UKM mengenai pasar, selain karena keterbatasan kemampuan UKM untuk menyediakan produk/ jasa yang sesuai dengan keinginan pasar.
- Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) serta kurangnya sumber daya untuk mengembangkan SDM.
Kurangnya pemahaman mengenai keuangan dan akuntansi.(Aprilia et al., 2023)

Salah satu karakteristik utama UMKM adalah skala usahanya yang relatif kecil, tetapi memiliki potensi untuk berkembang dan memberikan dampak yang signifikan. Beberapa pembahasan penting tentang UMKM meliputi:

1. Kontribusi terhadap ekonomi: UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB suatu negara. Mereka juga menjadi sumber utama lapangan kerja bagi masyarakat, terutama di daerah-daerah di mana industri besar tidak begitu dominan.
2. Pemberdayaan masyarakat: UMKM memiliki peran penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama di daerah pedesaan dan perkotaan yang terpinggirkan. Mereka memungkinkan individu untuk mandiri secara ekonomi dan mengurangi tingkat kemiskinan.
3. Inovasi dan kreativitas: UMKM sering kali menjadi basis bagi inovasi dan kreativitas dalam suatu perekonomian. Mereka memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam menciptakan produk baru atau menyediakan layanan yang unik, yang dapat menghasilkan nilai tambah bagi konsumen.
4. Tantangan yang dihadapi: Meskipun memiliki peran yang penting, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan, termasuk akses terhadap modal, teknologi, pasar, serta peraturan dan birokrasi yang kompleks. Kurangnya keterampilan manajemen dan kurangnya akses terhadap pendidikan juga menjadi kendala dalam pengembangan UMKM.
5. Peran pemerintah dan dukungan: Pemerintah memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan UMKM melalui kebijakan dan program-program yang mendorong ketersediaan modal, pendidikan, pelatihan, akses pasar, serta mengurangi hambatan birokrasi.
6. Pengembangan pasar: Salah satu aspek penting dalam pengembangan UMKM adalah pengembangan pasar, baik pasar lokal, regional, maupun global. Dukungan dalam hal promosi dan pemasaran produk UMKM menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing mereka.(Kabupaten et al., 2018)

Pembahasan mengenai UMKM dapat membawa pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya sektor ini dalam pembangunan ekonomi dan sosial suatu negara, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan UMKM.

Melalui seminar edukasi, partisipasi masyarakat desa Margaluyu dalam pengembangan UMKM meningkat secara signifikan. Peserta seminar terlibat aktif dalam diskusi dan belajar praktik-praktik terbaik dalam mengelola bisnis mereka.

Peserta seminar meningkatkan pengetahuan mereka tentang manajemen bisnis, pemasaran, keuangan, dan strategi pengembangan UMKM. Mereka memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan profitabilitas. Dalam seminar ini narasumber menyediakan platform bagi peserta untuk membangun jaringan dengan sesama pengusaha dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini membuka peluang untuk kolaborasi bisnis dan pertukaran sumber daya yang dapat meningkatkan daya saing UMKM di desa Margaluyu. Peserta didorong untuk menerapkan praktik terbaik yang dipelajari selama seminar ke dalam bisnis mereka. Hal ini termasuk penggunaan teknologi informasi, strategi pemasaran inovatif, dan manajemen keuangan yang lebih efektif.

Dampak pada Profitabilitas melalui peningkatan pengetahuan dan implementasi praktik terbaik,

diharapkan bahwa UMKM di desa Margaluyu akan mengalami peningkatan profitabilitas dalam jangka panjang. Ini dapat dilihat dari peningkatan efisiensi operasional, peningkatan pangsa pasar, dan diversifikasi produk atau layanan. (Nur et al., n.d.)

Dengan meningkatnya profitabilitas UMKM, akan terjadi peningkatan pendapatan dan kemampuan beli masyarakat desa Margaluyu. Ini dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan pajak, dan mengurangi tingkat kemiskinan.

Penting untuk memastikan bahwa efek positif dari seminar edukasi ini berkelanjutan dalam jangka panjang. Ini dapat dicapai melalui program pelatihan berkelanjutan, pendampingan bisnis, dan dukungan kelembagaan yang terus-menerus dari pemerintah dan organisasi non-pemerintah. Selanjutnya perlu dilakukan evaluasi terhadap efektivitas seminar edukasi ini untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan yang ditetapkan tercapai. Feedback dari peserta dan pemangku kepentingan lainnya dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi acara di masa depan. (Marseto et al., 2023) Dengan demikian, seminar edukasi pengembangan UMKM di Desa Margaluyu dapat menjadi instrumen yang efektif dalam meningkatkan profitabilitas dan kesejahteraan masyarakat desa tersebut.



Kegiatan seminar edukasi pengembangan umkm di aula desa margaluyu

Tabel 1. Kriteria usaha mikro, kecil dan menengah

No	Ukuran Usaha	Aset	Omset
1	Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
2	Usaha Kecil	> 50 juta - 500 juta	> 300 juta - 2,5 miliar
3	Usaha Menengah	> 500 juta - 10 miliar	> 2,5 miliar - 50 miliar

Sumber: UU No. 20 Tahun 2008

4. KESIMPULAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia secara signifikan dibantu oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Selain menciptakan lapangan kerja baru, UMKM berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM memiliki potensi untuk mengentaskan kemiskinan selain mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja. UMKM dapat menjalankan operasional usahanya baik pada saat menghasilkan uang maupun pada saat merugi karena merupakan usaha mandiri. Alhasil, UMKM di Indonesia diperkirakan akan terus berkembang dan berkontribusi terhadap perekonomian.

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Namun, masih terdapat kebutuhan yang besar untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan dan praktik, serta untuk menyelaraskan program-program edukasi dengan kebutuhan yang sesungguhnya di tingkat desa. Melalui tinjauan terhadap latar belakang tersebut, tulisan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya edukasi pengembangan UMKM dalam konteks meningkatkan profitabilitas desa. Dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program edukasi, diharapkan tulisan ini dapat memberikan panduan yang bermanfaat bagi para pembuat kebijakan, praktisi, dan akademisi dalam merancang dan melaksanakan program-program edukasi yang efektif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di tingkat desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih atas doa, dukungan dan kepercayaan disampaikan kepada berbagai pihak yang membantu dalam terlaksananya kegiatan ini.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., Pratidina, G., Rafi Fauzi Mukhtar, A., Bramastya, A., Maulana, D., Harefa, I., Khoulah, K., Fitri Devira, N., Gustina, R., Siti Fatimah, R., & Johannes Lumban Tobing, R. (n.d.). *PENGEMBANGAN UMKM MELALUI PROGRAM KERJA SOSIALIASASI LEGALITAS USAHA DAN MEREK DAGANG DAN PENDAFTARAN PRODUK HALAL MSME DEVELOPMENT THROUGH WORK PROGRAM SOCIALIZATION OF BUSINESS LEGALITY AND TRADEMARKS AND REGISTRATION OF HALAL PRODUCTS*.
- Aprilia, R., Panjaitan, D. J., Sari, R. F., Widyasari, R., & Rahayu, U. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Digital Marketing Pada UMKM Desa Celawan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)*, 7(2). <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v7i2.2743>
- BUKU-TEORI-EKONOMI_PDF*. (n.d.).
- Kabupaten, D., Suyadi, B.-R., Syahdanur, ;, & Suryani, S. (2018). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ekonomi KIAT*, 29(1). <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- Marseto, F., Laily, N., Aprilya, R. A., Veteran, U., & Timur, J. (2023). Pengembangan UMKM Madona Kulit di Kelurahan Klampok Kota Blitar Melalui Digital Branding. *Warta Pengabdian*, 17(2), 144–159. <https://doi.org/10.19184/wrtp.v12i2.41252>
- Nur, N., Nazla Arina, P., Farhanah, N., Ratna Dewi, F., Sarma, mun, Studi Manajemen, P., & Ekonomi dan Manajemen, F. (n.d.). *PENGEMBANGAN STRATEGI PEMASARAN SEBAGAI UPAYA MENAIK KELASKAN WARUNG LAKSA MARKETING STRATEGIES DEVELOPMENT AS AN EFFORT TO SCALE-UP LAKSA* (Vol. 9).
- Reza Rahman, M., Rizki Oktavianto, M., & Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, M. (n.d.). *Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia*.